

**SEMIOTIKA DALAM KUMPULAN CERPEN *ROKAT TASE*  
KARYA MUNA MASYARI DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA  
INDONESIA**

**Skripsi Oleh**

**Sari Oktarina Silaen**

**1704420006**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG  
2022**

**SEMIOTIKA DALAM KUMPULAN CERPEN ROKAT TASE  
KARYA MUNA MASYARI DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA DAN SAstra  
INDONESIA**

**Skripsi Oleh:**

**Sari Oktarina Silaen**

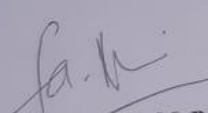
**1704420006**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

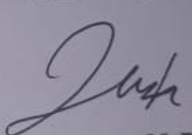
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Disetujui,**

**Pembimbing 1**

  
**F.A. Mijwasri, M. Pd**  
**NIDN. 1018107103**

**Pembimbing 2**

  
**Doni Samaya, M. Pd**  
**NIDN.0225128901**

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Nyaya Lulu Nadya, M.Pd**  
**NIDN. 0209058702**

**SEMIOTIKA DALAM KUMPULAN CERPEN ROKAT TASE  
KARYA MUNA MASYARI DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA  
INDONESIA**

Nama : Sari Oktarina Silaen  
NPM : 1704420006

Telah diuji dan lulus pada  
Hari : Rabu  
Tanggal : 21 September 2022

**TIM PENGUJI**

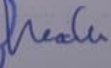
**Tanda Tangan/Tanggal**

1. Ketua : F.A. Milawasri, M.Pd
2. Anggota : Doni Samaya, M.Pd
3. Anggota : Edi Suryadi, M.Pd

  
  
 25/22  
/ec

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



  
Nyayu-Lulu Nadya, M.Pd  
NIDN. 0209058702

## **PERSEMBAHAN DAN MOTTO**

*Skripsi ini Kupersembahkan Untuk:*

- ❖ *Ayahanda (M. Silaen) dan Ibunda (Asnita) tersayang yang selalu menyayangi, senantiasa mendoakanku tanpa henti, serta memberiku semangat agar dapat menyelesaikan kuliahku. Semoga Tuhan memberkati kita semua nya.*
- ❖ *Saudaraku tercinta (Keluarga Besar Silaen dan Keluarga Besar Panggabean),terimakasih untuk kasih sayang dan pengertiannya, yang selalu menghibur disaat sedih, susah, maupun senang, terima kasih atas kasih sayang dan kebersamaannya selama ini.*
- ❖ *Dosen pembimbing (F. A. Milawasri, M. Pd. Dan Doni Samaya, M. Pd.)  
terimakasih atas bimbingan dan ketulusannya.*
- ❖ *Pengabdian Kerja (Nur afifah, bella oktarini,tika astuti,ummy pratiwi, maria),  
berliana, feby sianturi, Nevira Nurcahyani, abang-abangku yang palingku  
sayang, sahabat-sahabatku yang selalu memberi support dalam penyelesaian  
skripsi ini, terimakasih atas kebersamaannya selama ini.*
- ❖ *Almamaterku*

*Motto:*

*Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.  
(Amsal 23 :18)*

## PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi Saya yang berjudul "Semiotika Dalam Kumpulan Cerpen *Rokat Tase* Karya Muna Masyari dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" adalah hasil karya sendiri. Apabila ternyata terbukti bukan merupakan hasil kerja Saya, Saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan pasal 70, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" yang berbunyi "Lulusan karya ilmiah yang digunakan untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud ("Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70)".

Demikian surat pernyataan ini Saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 25 Oktober 2022  
Mahasiswa



Sari Oktarina  
1704420006

## KATA PENGANTAR

Puji Tuhan penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Semiotika Dalam Kumpulan Cerpen *Rokat Tase* Karya Muna Masyari dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P., selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang
2. Nyayu Lulu Nadya, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta menjadi Dosen Pembimbing Skripsi Pertama
3. Doni Samaya, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. F.A. Milawasri, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi Pertama
5. Doni Samaya, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi Kedua
6. Seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terkhusus Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan kontribusi terbaik selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Tridianti Palembang

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Palembang, 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <i>PERSEMBAHAN DAN MOTTO</i> .....              | iv             |
| PERNYATAAN .....                                | v              |
| KATA PENGANTAR .....                            | 6              |
| DAFTAR ISI.....                                 | 7              |
| ABSTRAK.....                                    | 9              |
| ABSTRACT.....                                   | 9              |
| BAB I PENDAHULUAN.....                          | I              |
| A. Latar Belakang .....                         | 10             |
| B. Rumusan Masalah .....                        | 12             |
| C. Tujuan Penelitian .....                      | 12             |
| D. Manfaat Penelitian .....                     | 13             |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                   | 5              |
| A. Kajian Semiotik .....                        | 5              |
| a. Pengertian Semiotika .....                   | 5              |
| b. Ciri-ciri Semiotik.....                      | 9              |
| c. Tanda: Penanda dan Petanda.....              | 9              |
| d. Bahasa dan Sastra (kesusastraan) .....       | 10             |
| B. Tokoh-Tokoh Semiotika.....                   | 11             |
| a. Teori Semiotik Roland Barthes .....          | 12             |
| b. Teori Semiotik Ferdinand de Saussure .....   | 13             |
| c. Charles Sanders Peirce.....                  | 15             |
| d. Semiotika dan Pemikiran Roland Barthes.....  | 15             |
| C. Pengertian Cerpen.....                       | 17             |
| D. Hubungan Antar unsur dalam Penceritaan ..... | 18             |
| E. Kajian Relevan Terdahulu .....               | 18             |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                 | 21             |
| A. Jenis Penelitian.....                        | 21             |
| B. Sumber Data dan Data Penelitian .....        | 21             |
| C. Teknik Pengumpulan Data.....                 | 21             |
| D. Langkah-Langkah Penelitian .....             | 22             |

|  |           |
|--|-----------|
| E. Teknik Analisis Data.....   | 22        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                   | <b>24</b> |
| A. Deskripsi Data.....   | 24        |
| B. Hasil Penelitian .....  | 24        |
| 1. Sinopsis Cerpen <i>Rokat Tase</i> karya Muna Masyari.....         | 24        |
| 2. Cerpen Gentong Tua .....  | 26        |
| 3. Rokat Tase' .....   | 33        |
| 4. Talak Tiga.....   | 39        |
| 5. Sumur .....   | 44        |
| 6. Warisan Leluhur .....   | 48        |
| C. Pembahasan.....   | 55        |
| D. Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia ..... | 58        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                              | <b>60</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 60        |
| B. Saran .....   | 61        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>14</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>  |           |



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui semiotika dalam kumpulan cerpen *Rokat Tase* Karya Muna Masyari dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah cerpen *Rokat Tase* yang pertama kali terbit tahun 2021 oleh penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa frasa, kalimat, dan paragraf yang mengandung unsur gaya bahasa dalam cerpen *Rokat Tase*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan penelitian kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu teknik analisis isi atau mendeskripsikan mengenai gambaran dari subjek penelitian. *Rokat tase* berisi 20 cerpen yang menceritakan tentang sebuah cerita pendek masyarakat yang menyingkap nilai-nilai tradisi dan budaya lokal Madura dengan ragam konflik serta kekuatan mitos beraroma mistis dalam cerita tersebut. Peneliti memilih 5 judul cerpen *Rokat Tase* yaitu gentong tua, rokat tase, talak tiga, sumur dan warisan leluhur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 58 tanda, 58 penanda, 58 petanda, 27 denotasi, 25 konotasi dalam sebuah cerpen *Rokat Tase* dan penelitian ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada materi cerpen kelas XI SMA yaitu kompetensi dasar 3.3 menganalisis teks cerita pendek, baik melalui lisan maupun tulisan dan kompetensi dasar 4.3 yaitu menyunting teks cerita pendek, sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

**Kata kunci:** *semiotika, cerpen rokat tase, implikasi.*

## ABSTRACT

This study aimed to know semiotics on the short story of *Rokat Tase* by Muna Masyari and the implication of Indonesian study. This study was qualitative research. The data of this study was short story of *Rokat Tase* that first published on 2021 by PT Gramedia Pustaka Utama. The data that used of this study were the data of phrase, sentences and paragraph that included language style in the short story *Rokat Tase*. The techniques of collecting data of this study were the documentation studies and library research. The techniques of analysis data was content analysis technique or describe the description of the research subject. *Rokat Tase* contains 20 short stories that tell the story of a short community story that reveals the values of local Madurese traditions and culture with a variety of conflicts and the power of myth mystical in the story. The researcher chosen 5 titles of rokat tase short stories, namely old gentong tua, rokat tase, talak tiga, sumur and warisan leluhur. The results of this study indicate that there are 58 signs, 58 markers, 58 signifiers, 27 denotations and 25 connotations in a short story rokat tase and this research can be implemented in the learning Indonesian

language and literature in short story material for class XI SMA, namely basic competence 3.3 of analyzing short story texts, both verbally and writing and basic competence 4.3 namely editing short story texts, in accordance with the structure and rules of the text both orally and writing.

**Keywords:** *Rokat Tase short story, semiotics, implication.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Karya sastra merupakan ide-ide yang diimajinasikan menjadi teks yang memiliki nilai-nilai etika dan estetika. Karya sastra juga harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah. Proses kreatif karya sastra banyak unsur yang terlibat di dalamnya, seperti ilmu pengetahuan, wawasan, pemikiran, keyakinan dan pengalaman fisik, serta unsur imajinasi pengarang itu sendiri. Karya sastra juga dapat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, karena karya sastra dapat memberikan kesadaran kepada seluruh pembaca tentang kebenaran-kebenaran hidup dan menjalankan kehidupan. Karya sastra terdiri dari roman, novel, puisi, prosa, drama, cerpen dan lain-lain.

Salah satu jenis karya sastra yang dikenal oleh khalayak adalah cerpen. Cerpen merupakan sebuah cerita yang di dalamnya terkandung unsur hiburan selain mempunyai tujuan estetik. Cerpen harus memiliki struktur yang sangat unik dan menarik, kadang tak terlihat maknanya secara langsung oleh sebab itu, pembaca mengalami kesulitan untuk memahami dan memaknai apa yang ingin disampaikan oleh penulis. Cerpen yang beralur kehidupan sehari-hari dan sangat sederhana ini, memiliki banyak sekali tanda. Tanda adalah segala hal, baik fisik maupun mental, baik di dunia maupun di jagat raya, baik di dalam pikiran manusia maupun sistem biologi manusia dan hewan, yang diberi makna oleh manusia. Tanda itu sendiri

merupakan salah satu kajian dari semiotika yang menelaah mengenai tanda dan maknanya.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Menurut Sobur, (2017, p. 15) memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.

Kumpulan Cerpen *Rokat Tase* berisi 20 cerpen yang menyingkap nilai-nilai tradisi dan budaya lokal madura dengan ragam konflik serta kekuatan mitos beraroma mistis. Seperti halnya cerpen *Rokat Tase* tradisi petik laut yang digelar para nelayan di Madura sebagai wujud rasa syukur dan simpul ikatan dengan laut. Tetapi tradisi petik laut ini kerap menimbulkan gejolak karena dianggap ritual yang rentan menggelincirkan akidah. Dalam cerpen *Penulis Pasir Jumi* yang mengisahkan tentang sebuah pantai yang dianggap memiliki aura ganjil bagi sepasang kekasih yang berwisata ke sana sehingga memutuskan jalinan kasih. Juga dalam cerpen *Ladang Gadung* dan *Penari Duplang* mengisahkan seorang penari dalam memperjuangkan cinta terlarang yang berujung hancur dengan lubang berdarah di dada kekasihnya. Seluruh cerita pendek dalam buku ini bagai menelusuri madura hingga ke lekuk-lekuk yang semula tersembunyi.

Kumpulan Cerpen *Rokat Tase* ditulis oleh Muna Masyari dan diterbitkan oleh *Kompas* tahun 2020 dan diterbitkan oleh beberapa penerbit seperti *Kompas*, *Jurnal Nasional*, *Republika*, *Basabasi*, *Radar Surabaya*, dan banyak lagi. Bahkan salah satu cerpennya yang berjudul ‘‘Kasur Tanah’’ dinobatkan sebagai cerpen terbaik *Kompas* tahun 2017. Salah satu cerpen paling menarik dalam buku ini adalah cerpen berjudul *Rokat Tase*. *Rokat Tase* bercerita tentang pergolakan keyakinan antara mertua dan menantu.

Cerpen *Rokat Tase* menarik untuk ditelaah lebih lanjut, karena mengungkapkan nilai-nilai tradisi dan budaya masyarakat Madura. Nilai-nilai serta makna yang terkandung secara implisit. Dalam cerpen tersebut dapat ditelaah lebih lanjut menggunakan semiotika. Adapun 20 judul dalam kumpulan cerpen ini, 5 judul diantaranya yang akan penulis analisis, yakni: *Rokat Tase*, *Gentong Tua*, *Sumur*, *Warisan Leluhur dan Talak Tiga*. Berdasarkan ulasan diatas, penulis tertarik menganalisis bagaimanakah pemaknaan kata-kata dalam kumpulan cerpen yang terkandung secara implisit. Untuk itu, penelitian ini berjudul ‘‘semiotika dalam kumpulan cerpen *Rokat Tase* karya Muna Masyari dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia’’. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan analisis semiotika *Roland Barthes*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah semiotika dalam kumpulan cerpen *Rokat Tase* Karya Muna Masyari dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimanakah semiotika dalam kumpulan cerpen *Rokat Tase* Karya Muna Masyari dan implikasinya

terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan untuk referensi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kaitannya dengan analisis kumpulan cerpen.
- 2) Bagi peserta didik, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menganalisis sastra yang berkaitan dengan semiotik supaya menambah wawasan pengetahuan peserta didik dalam mengapresiasi sastra.
- 3) Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai semiotik dalam kumpulan cerpen *Rokat Tase* karya Muna Masyari.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lili. (2017). *Analisis semiotik dalam kumpulan cerpen air mata ibuku dalam semangkuk sup ayam*. Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya. Vol 2 No. 1. Hlm. 56-60.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Bandung: Rineka Cipta.
- Diana, A. (2016). *Kajian semiotik pada kumpulan cerpen sekuntum mawar di depan pintu*. Karya M. Arman. A.Z. Vol. 2 no. 1. Hlm. 117-124.
- Hoed, B. H. (2014). *Semiotik & dinamika sosial budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Juniati, S. (2021). *Analisis semiotika dalam kumpulan cerpen pelangi di ujung senja*. Karya Ratih Ayuningrum. Vol. 9 No. 2. Hlm. 212-214.
- Khomsah, Y. (2011). *Kajian semiotik kumpulan cerpen samin*. karya kuspriyanto namma. Vol 2 no. 2. Hlm. 10-14.
- Kriyantono, (2007). *Teknik praktis riset komunikasi*. Jakarta: PT. Kencana Perdana.
- Little John, Stephen W & Karen A. Foss. (2009). *Teori komunikasi*, edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika.
- Masyari, M. (2021). *Kumpulan cerpen rokat tase*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Moleong, L.J. (2004). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset.

Pradopo, R. DI. (2005). *Beberapa teori sastra. metode kritik, dan penerapannya*.  
Yogyakarta: pustaka Pelajar.

Prasetya, A. B (2019). *Analisis semiotika film dan komunikasi*. Jatim: Intrans  
Publishing.

Rohman, (2020), *Pembelajaran cerpen*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.

Sobur, A. (2017). *Semiotika komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Siregar Erik. D. dan Wulandari. S, (2020). *Kajian semiotika charles sanders pierce :  
relasi trikotomi (ikon, indeks, dan simbol) dalam cerpen anak mercusuar*.  
Karya mashidar zainal. Vol. 4 no. 1. Hlm. 30-35.